

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA SARIBU SUNGAI
KABUPATEN SOLOK SELATAN**



**LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA SARIBU SUNGAI
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022**

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|------------------------------------|----------------|
| Surat Pernyataan Direksi | |
| Laporan Auditor Independen | |
| Neraca | 1a-1b |
| Laporan Laba Rugi | 2 |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 3 |
| Laporan Arus Kas | 4a-4b |
| Catatan Atas Laporan Keuangan..... | 5 - 17 |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
NERACA**

31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|----------------|------------------------------|------------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan bank | 2.e,3 | 563.864.389 | 122.049.313 |
| Piutang usaha - Bersih <i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang usaha)</i> | 2.f,4 | 1.731.303.715 | 717.408.223 |
| Persediaan | 2.g,5 | 866.490.881 | 924.969.162 |
| Biaya dibayar dimuka | 2.h,6 | 17.250.000 | 15.468.324 |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>3.178.908.985</u> | <u>1.779.895.022</u> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Aset tetap <i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp14.271.130.780 (2022 : Rp12.429.734.044)</i> | 2.i,7 | 38.960.360.645 | 40.772.948.552 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>38.960.360.645</u> | <u>40.772.948.552</u> |
| JUMLAH ASET | | <u>42.139.269.630</u> | <u>42.552.843.574</u> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
NERACA (Lanjutan)**
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|----------------|-----------------------|-----------------------|
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | |
| KEWAJIBAN LANCAR | | | |
| Utang usaha | 8 | - | 244.915.000 |
| Utang lain-lain | 9 | - | 268.496.000 |
| Utang pajak | 10 | - | 12.439.217 |
| Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun | 11 | 64.560.000 | 64.560.000 |
| Jumlah Kewajiban Lancar | | 64.560.000 | 590.410.217 |
| KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | | | |
| Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 11 | 43.040.000 | 107.600.000 |
| Jumlah Kewajiban Tidak Lancar | | 43.040.000 | 107.600.000 |
| Jumlah Kewajiban | | 107.600.000 | 698.010.217 |
| EKUITAS | | | |
| Modal disetor | 12 | 50.627.606.864 | 50.627.606.864 |
| Saldo rugi | | (8.595.937.234) | (8.772.773.507) |
| Jumlah Ekuitas | | 42.031.669.630 | 41.854.833.357 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 42.139.269.630 | 42.552.843.574 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2023 | 2022 |
|--|----------------|----------------------|------------------------|
| Pendapatan Usaha | <i>2.k,13</i> | | |
| Penjualan air | | 7.780.828.700 | 5.814.445.600 |
| Penjualan non air | | 773.480.712 | 769.185.675 |
| Jumlah Pendapatan Usaha | | 8.554.309.412 | 6.583.631.275 |
| Beban Usaha | <i>2.k,14</i> | | |
| Beban sumber air | | 62.149.500 | 35.059.500 |
| Beban pengolahan air | | 752.849.003 | 755.869.758 |
| Beban transmisi dan distribusi | | 1.564.175.661 | 1.125.241.055 |
| Beban administrasi dan umum | | 6.124.895.399 | 6.225.930.425 |
| Beban penyusutan dan amortisasi instalasi non pabrik | | 123.357.900 | 152.453.521 |
| Jumlah Beban Usaha | | 8.627.427.464 | 8.294.554.259 |
| RUGI USAHA | | (73.118.052) | (1.710.922.984) |
| Pendapatan (Beban) Lain-Lain | | | |
| Pendapatan Lain-Lain | <i>2.k,15</i> | 249.954.325 | 8.168.348 |
| LABA (RUGI) BERSIH | | 176.836.273 | (1.702.754.636) |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Modal</u> | <u>Saldo Rugi</u> | <u>Jumlah</u> |
|---------------------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|
| Saldo tanggal 1 Januari 2022 | 32.148.383.466 | (7.070.018.870) | 25.078.364.596 |
| Penambahan Modal Pemerintah | 751.266.400 | - | 751.266.400 |
| Koreksi | 17.727.956.998 | - | 17.727.956.998 |
| Rugi tahun berjalan | - | (1.702.754.636) | (1.702.754.636) |
| Saldo tanggal 31 Desember 2022 | 50.627.606.864 | (8.772.773.506) | 41.854.833.358 |
| Laba tahun berjalan | - | 176.836.273 | 176.836.273 |
| Saldo tanggal 31 Desember 2023 | 50.627.606.864 | (8.595.937.233) | 42.031.669.631 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | 2023 | 2022 |
|---|----------------------|----------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Arus masuk: | | |
| Penerimaan tagihan rekening air | 6.120.546.000 | 5.610.524.900 |
| Penerimaan tagihan non rekening air | 706.050.037 | 777.354.023 |
| Arus keluar: | | |
| Pembayaran biaya pegawai | (3.349.327.254) | (3.473.479.338) |
| Pembayaran beban operasional | (177.292.037) | (150.267.262) |
| Pembayaran beban pemeliharaan | (425.908.254) | (260.926.125) |
| Pembayaran beban air baku | (20.842.500) | (18.208.500) |
| Pembayaran beban kantor | (755.829.009) | (504.500.854) |
| Pembayaran beban hubungan langganan | (95.738.410) | (70.820.500) |
| Pembayaran beban penelitian dan pengembangan | (48.906.500) | (55.547.500) |
| Pembayaran beban keuangan | (63.671.074) | (662.221.392) |
| Pembayaran rupa-rupa beban umum | (1.117.120.113) | (1.047.927.445) |
| Jumlah arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | 771.960.886 | 143.980.007 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Arus keluar: | | |
| Pengeluaran investasi | - | (106.104.000) |
| Pembelian bahan instalasi | (330.145.810) | (335.223.000) |
| Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | (330.145.810) | (441.327.000) |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | 122.049.313 | 419.396.306 |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | 563.864.389 | 122.049.313 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
31 Desember 2023 dan 2022**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|---------------------------|---------------------------|
| Rincian Saldo Kas Akhir Tahun : | | |
| Bank | | |
| PT Bank Nagari | 356.284.270 | 119.319.313 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 204.850.119 | - |
| PT Bank Pembangunan Rakyat Surantau Sasurambi | <u>2.730.000</u> | <u>2.730.000</u> |
| Jumlah Kas Akhir tahun | <u>563.864.389</u> | <u>122.049.313</u> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

1. UMUM

Pendirian

Pengelolaan air minum di Kabupaten Solok Selatan pada awalnya adalah PDAM Kabupaten Solok. Dengan keluarnya Undang-undang nomor 38 tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dhamasraya dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat, maka pengelolaan air minum dilaksanakan oleh Badan Pengelola Air Minum (BPAM) yang dibentuk berdasarkan keputusan Bupati Solok Selatan nomor 188.45/KPST/Bup-2004 tanggal 1 April 2004.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan No. 7 tahun 2005 tentang pendirian PDAM Kabupaten Solok Selatan maka fungsi BPAM beralih menjadi PDAM Kabupaten Solok Selatan. Adapun maksud dan tujuan pokoknya adalah memberikan pelayanan penyediaan dalam bidang air minum kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Solok Selatan guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Dan pada tanggal 26 Agustus tahun 2023 berdasarkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Saribu Sungai, PDAM Tirta Saribu Sungai Kabupaten Solok Selatan berubah nama menjadi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Saribu Sungai Kabupaten Solok Selatan dimaksudkan untuk melaksanakan kewenangan daerah dalam penyelenggaraan pemenuhan kebutuhan air bersih dan air minum masyarakat.

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Solok Selatan, tentang Penugasan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Saribu Sungai Nomor : 500.355-2023 Tanggal 20 November 2023 terkait Pengisian Kekosongan Jabatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Saribu Sungai Kabupaten Solok Selatan selama kurang lebih enam bulan atau hingga adanya pengangkatan direktur defenitif, susunan kepengurusan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Pengawas

Sekretaris merangkap
Anggota : Henny Wetri

Pengurus

Direktur : Marfiandhika Arief
Kepala Bagian Teknik : Yudhi Andika
Kepala Bagian
adminstrasi dan keuangan : Donald R

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

31 Desember 2023 dan 2022

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Solok Selatan, tentang Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum dan Keputusan Bupati Solok Selatan Nomor : 500.235-2019 Tanggal 15 Juli 2019 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Saribu Sungai Kabupaten Solok Selatan Periode 2019-2023, susunan pengurus Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Pengawas

Ketua : Drs. Putra Nusa, M.Pd, MM
Sekretaris : Riza Bahri BE
Anggota : Yandra
Anggota : Arputra Wandra
Anggota : Henry Wetri
Anggota : Irfan Anda Graha

Pengurus

Direktur : Syamsuar
Kepala Bagian Teknik : Andri Sukanedi
Kepala Bagian
adminstrasi dan keuangan : Donaldi R

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan efektif tahun buku 1 Januari 2011.

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan diterapkan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun buku sebelumnya, maka persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana. Demikian juga apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan International Financial Report Standart (IFRS), maka persyaratan dalam SAK ETAP juga lebih sederhana.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK ETAP dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan Perusahaan dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan ETAP lebih efisien bagi Perusahaan.

Meskipun persyaratan ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagaimana disyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Lanjutan)

Pernyataan kepatuhan terhadap SAK ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan angka komparatif 2022 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi persyaratannya.

Perusahaan telah menerapkan SAK ETAP untuk menyusun Laporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011. Oleh karena itu laporan keuangan tahun 2023 dan 2022 disajikan berdasarkan SAK ETAP. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2023, telah disajikan sesuai SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Dasar pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan masing-masing. Biaya historis biasanya didasarkan pada nilai wajar dari pertimbangan yang diberikan sebagai imbalan atas aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas (*cash and cash equivalent*) terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

f. Piutang Usaha

Piutang adalah hak tagih PERUMDA Air Minum yang timbul dari transaksi penjualan air, penjualan non air dan penjualan lainnya yang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang. Piutang terbagi atas Piutang Usaha dan Piutang Non Usaha. Piutang Usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi penjualan air dan non air. Piutang Non Usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi lainnya selain transaksi penjualan air dan non air.

Piutang Usaha diakui dengan terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) Air dan Daftar Piutang/Tagihan Non Air. Piutang non usaha diakui apabila ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa yang akan datang mengalir ke PERUMDA Air Minum dan mempunyai nilai yang dapat diukur dengan andal. Piutang usaha penjualan air dicatat sebesar tagihan pemakaian air kepada pelanggan yang tertera dalam DRD Air. Piutang usaha penjualan non air dicatat sebesar tagihan non air. Sedangkan piutang non usaha dicatat sebesar nilai wajar yang dapat direalisasi di masa yang akan datang.

Pada setiap tanggal pelaporan, PERUMDA Air Minum harus melakukan penyisihan kerugian piutang secara kolektif atau per kelompok pelanggan, yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih pada masing-masing kelompok pelanggan.

Pada setiap tanggal pelaporan, PERUMDA Air Minum harus melakukan penyisihan kerugian piutang non usaha secara individual, yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang non usaha ditentukan berdasarkan kemampuan membayar masing-masing debitur.

g. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam proses produksi atau dalam bentuk bahan/perlengkapan untuk digunakan dalam pemberian pelayanan, proses produksi, dan mendukung kegiatan administratif. Persediaan PERUMDA Air Minum meliputi persediaan bahan kimia, persediaan bahan operasi lainnya, persediaan barang cetakan, dan persediaan bahan instalasi (water meter, pipa-pipa, asesoris, dan suku cadang).

Persediaan diukur pada biaya perolehannya yang meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi yang diinginkan. Biaya pembelian persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya (kecuali yang kemudian dapat direstitusi kepada otoritas pajak), biaya pengangkutan, biaya penanganan. Diskon, potongan, dan lainnya yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

Pada setiap tanggal pelaporan, PERUMDA Air Minum harus menilai apakah terjadi penurunan nilai persediaan. Jika suatu jenis (atau kelompok jenis) dari persediaan menurun nilainya, maka persediaan harus diukur pada harga jual dikurangi biaya untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos "Kerugian Penurunan Nilai Persediaan" dengan perkiraan lawan "Akumulasi Penurunan Nilai Persediaan."

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dibayar pada tahun berjalan namun masa manfaat untuk tahun selanjutnya. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki atau dikuasai untuk digunakan dalam proses produksi dan distribusi atau tujuan administratif, diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode/tahun buku.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

| <u>Jenis aset tetap</u> | <u>Masa manfaat (tahun)</u> | <u>Tarif penyusutan (%)</u> |
|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Instalasi | 30 | 3,3% |
| Bangunan dan gedung | 20 | 5% |
| Peralatan dan perlengkapan | 4 | 25% |
| Kendaraan dan alat angkut | 7 | 14,3% |
| Inventaris dan peralatan kantor | 5 | 20% |

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual neto. mana yang lebih tinggi. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan.

k. Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan air diukur berdasarkan nilai tagihan pemakaian air yang diterbitkan dalam DRD Air setiap bulan atau nilai pembayaran uang untuk transaksi penjualan air secara tunai. Pendapatan sambungan baru, pendapatan jasa laboratorium, dan pendapatan non air lainnya diukur berdasarkan besarnya nilai hak yang ditagihkan. PERUMDA Air Minum mengakui pendapatan yang muncul dari penggunaan aset oleh pihak lain yang menghasilkan sewa, bunga, royalti/kemitraan dan dividen atas dasar sebagai berikut: Sewa, bunga dan royalti/kemitraan harus diakui secara akrual, Dividen harus diakui ketika hak PERUMDA Air Minum sebagai pemegang saham untuk menerima pembayaran telah terjadi.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban diakui, dicatat, dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya-biaya yang terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

Biaya diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanan biaya-biaya yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, sewa, asuransi dan sebagainya harus dikaitkan dengan periode dimana biaya tersebut menjadi beban walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka.

Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi biaya-biaya yang terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

l. Imbalan Kerja

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang "Imbalan Kerja" perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai masa kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak. Perusahaan belum menerapkan imbalan kerja.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

n. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Estimasi dan asumsi didasarkan pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

3. KAS DAN SETARA KAS

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|---------------------------|---------------------------|
| Bank : | | |
| PT Bank Nagari | 356.284.270 | 119.319.313 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 204.850.119 | - |
| PT Bank Pembangunan Rakyat Surantau Sasurambi | 2.730.000 | 2.730.000 |
| Jumlah | <u>563.864.389</u> | <u>122.049.313</u> |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

4. PIUTANG USAHA

| | 2023 | 2022 |
|--|----------------------|----------------------|
| Piutang Rekening Air | 4.938.701.768 | 3.266.652.350 |
| Piutang Rekening Non Air | 72.470.000 | 11.766.718 |
| Jumlah | 5.011.171.768 | 3.278.419.068 |
| Penyisihan Piutang Rekening Air | (3.279.868.053) | (2.561.010.845) |
| Piutang - Bersih | 1.731.303.715 | 717.408.223 |
| Perincian Piutang Rekening Air berdasarkan Jenis/Golongan Pelanggan ialah: | | |
| Rumah Tangga | 4.367.470.568 | 2.163.934.387 |
| Niaga Kecil | 172.604.400 | 232.851.489 |
| Niaga Menengah | 167.404.800 | 164.290.175 |
| Kantor | 104.143.700 | 516.810.096 |
| Sosial Umum | 103.985.900 | 3.531.226 |
| Niaga Besar | 20.383.000 | 27.932.726 |
| Sosial Khusus | 2.709.400 | 157.302.251 |
| Jumlah | 4.938.701.768 | 3.266.652.350 |

Perhitungan Penyisihan Piutang Rekening Air 2023 adalah sebagai berikut :

| Umur Piutang | Piutang | Persentase Penyisihan | Cadangan |
|---------------------|----------------------|----------------------------------|----------------------|
| 0 - 3 Bulan | 1.002.918.700 | 0% | - |
| 4 - 6 Bulan | 369.977.200 | 30% | 110.993.160 |
| 7 - 12 Bulan | 537.899.400 | 50% | 268.949.700 |
| 13 - 24 Bulan | 511.925.100 | 75% | 383.943.825 |
| > 24 Bulan | 2.515.981.368 | 100% | 2.515.981.368 |
| Jumlah | 4.938.701.768 | 66% | 3.279.868.053 |

Perhitungan Penyisihan Piutang Rekening Air 2022 adalah sebagai berikut :

| Umur Piutang | Piutang | Persentase Penyisihan | Cadangan |
|---------------------|----------------------|----------------------------------|----------------------|
| 0 - 3 Bulan | 213.697.100 | 0% | - |
| 4 - 6 Bulan | 163.597.400 | 30% | 49.079.220 |
| 7 - 12 Bulan | 309.529.400 | 50% | 154.764.700 |
| 13 - 24 Bulan | 557.440.500 | 60% | 334.778.975 |
| > 24 Bulan | 2.022.387.950 | 100% | 2.022.387.950 |
| Jumlah | 3.266.652.350 | 78% | 2.561.010.845 |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

5. PERSEDIAAN

Persediaan perusahaan terdiri dari peralatan transmisi dan distribusi, antara lain pipa, clomp sadle, accesoris tandis, serta suku cadang lainnya dengan saldo tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp866.490.881 dan Rp924.969.162.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

| | 31 Desember 2023 | | | Saldo akhir |
|---------------|-------------------------|-------------------|-------------------------|--------------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Beban amortisasi | |
| Sewa kantor | 14.166.666 | 25.000.000 | 21.916.666 | 17.250.000 |
| Asuransi | 1.301.658 | - | 1.301.658 | - |
| Jumlah | 15.468.324 | 25.000.000 | 23.218.324 | 17.250.000 |

7. ASET TETAP

| | 2023 | | | Saldo Akhir |
|------------------------------------|-----------------------|----------------------|--------------------|-----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | |
| Harga perolehan : | | | | |
| Tanah dan penyempurnaan tanah | 198.200.000 | - | - | 198.200.000 |
| Instalasi pengolahan air | 21.927.007.601 | - | - | 21.927.007.601 |
| Instalasi transmisi dan distribusi | 29.614.157.495 | - | - | 29.614.157.495 |
| Peralatan dan perlengkapan | 62.361.000 | 1.940.000 | - | 64.301.000 |
| Kendaraan alat angkut | 970.856.000 | - | - | 970.856.000 |
| Inventaris perabot kantor | 430.100.500 | 26.868.829 | - | 456.969.329 |
| Sub Jumlah | 53.202.682.596 | 28.808.829 | - | 53.231.491.425 |
| Akumulasi penyusutan : | | | | |
| Instalasi pengolahan air | 5.569.859.923 | 730.900.253 | - | 6.300.760.176 |
| Instalasi transmisi dan distribusi | 5.714.374.528 | 987.138.583 | - | 6.701.513.111 |
| Peralatan dan perlengkapan | 41.453.500 | 18.954.900 | - | 60.408.400 |
| Kendaraan alat angkut | 704.552.000 | 103.408.000 | - | 807.960.000 |
| Inventaris perabot kantor | 399.494.093 | 995.000 | - | 400.489.093 |
| Sub Jumlah | 12.429.734.044 | 1.841.396.736 | - | 14.271.130.780 |
| Nilai buku | 40.772.948.552 | | | 38.960.360.645 |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

| | 2022 | | | Saldo Akhir |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | |
| Harga perolehan : | | | | |
| Tanah dan penyempurnaan tanah | 167.370.800 | 30.829.200 | - | 198.200.000 |
| Bangunan dan gedung | 234.560.225 | - | 234.560.225 | - |
| Instalasi sumber air | 271.982.095 | - | 271.982.095 | - |
| Instalasi pompa | 4.560.000 | - | 4.560.000 | - |
| Instalasi pengolahan | 485.723.186 | 21.441.284.415 | - | 21.927.007.601 |
| Instalasi transmisi dan distribusi | 34.588.851.538 | - | 4.974.694.043 | 29.614.157.495 |
| Peralatan dan perlengkapan | 34.728.500 | 27.632.500 | - | 62.361.000 |
| Kendaraan alat angkut | 1.004.365.844 | - | 33.509.844 | 970.856.000 |
| Inventaris perabot kantor | 597.761.399 | - | 167.660.899 | 430.100.500 |
| Sub Jumlah | 37.389.903.587 | 21.499.746.115 | 5.686.967.106 | 53.202.682.596 |
| Akumulasi penyusutan : | | | | |
| Bangunan dan gedung | 79.873.009 | - | 79.873.009 | - |
| Instalasi sumber air | 130.577.644 | - | 130.577.644 | - |
| Instalasi pompa | 2.136.519 | - | 2.136.519 | - |
| Instalasi pengolahan | 190.848.696 | 5.379.011.227 | - | 5.569.859.923 |
| Instalasi transmisi dan distribusi | 12.308.529.482 | - | 6.594.154.954 | 5.714.374.528 |
| Peralatan dan perlengkapan | 11.807.304 | 29.646.196 | - | 41.453.500 |
| Kendaraan alat angkut | 588.401.975 | 116.150.025 | - | 704.552.000 |
| Inventaris perabot kantor | 452.191.547 | - | 52.697.454 | 399.494.093 |
| Sub Jumlah | 13.764.366.176 | 5.524.807.448 | 6.859.439.580 | 12.429.734.044 |
| Nilai buku | 23.625.537.411 | | | 40.772.948.552 |

Dalam tahun 2023 Perusahaan menambah aset tetap peralatan serta inventaris perabot kantor dengan total nilai sebesar Rp28.808.829. Manajemen berkeyakinan, selama tahun 2023 tidak terdapat kejadian yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

8. UTANG USAHA

| | 2023 | 2022 |
|---------------------------|-------------|--------------------|
| CV Ina Mandiri | - | 133.000.000 |
| CV Putra Gubalo | - | 111.915.000 |
| Jumlah Utang Usaha | - | 244.915.000 |

9. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang kepada Karyawan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp268.496.000.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

10. PERPAJAKAN

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-------------------------|-------------|-------------------|
| Utang pajak | | |
| Pajak Pertambahan Nilai | - | 12.439.217 |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>12.439.217</u> |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil penghitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|--------------------|------------------------|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi koreksi fiskal | 176.836.273 | (1.702.754.636) |
| <i>Koreksi fiskal</i> | | |
| Beban penyisihan | 718.857.208 | 654.790.675 |
| Laba rugi kena pajak | <u>895.693.481</u> | <u>(1.047.963.961)</u> |

11. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|--------------------|--------------------|
| PT Astra Sedaya Finance | 107.600.000 | 172.160.000 |
| Jumlah | <u>107.600.000</u> | <u>172.160.000</u> |
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | |
| PT Astra Sedaya Finance | 64.560.000 | 64.560.000 |
| Jumlah | <u>64.560.000</u> | <u>64.560.000</u> |
| Bagian jangka panjang | | |
| PT Astra Sedaya Finance | 43.040.000 | 107.600.000 |
| Jumlah | <u>43.040.000</u> | <u>107.600.000</u> |

Pada tahun 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pengadaan satu unit kendaraan Isuzu Traga untuk jangka waktu 48 bulan dengan suku bunga 9,60% pertahun.

12. MODAL DISETOR

Modal disetor PERUMDA seluruhnya berasal dari penyertaan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp50.627.606.864 dan Rp50.627.606.864.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

13. PENDAPATAN USAHA

| | 2023 | 2022 |
|------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pendapatan penjualan air | 7.780.828.700 | 5.814.445.600 |
| Pendapatan penjualan non air | 773.480.712 | 769.185.675 |
| Jumlah | 8.554.309.412 | 6.583.631.275 |

Rincian Pendapatan Penjualan Air Berdasarkan Golongan Pelanggan :

| | 2023 | 2022 |
|------------------------|----------------------|----------------------|
| Rumah tangga | 5.922.268.000 | 4.614.481.400 |
| Kantor | 533.843.000 | 530.218.100 |
| Niaga menengah | 341.666.000 | 265.844.500 |
| Niaga kecil | 299.518.100 | 264.320.900 |
| Sosial umum | 96.683.400 | 9.810.400 |
| Niaga besar | 44.141.000 | 51.408.000 |
| Sosial khusus | 12.277.200 | 76.687.300 |
| Tangki | 3.950.000 | 1.675.000 |
| Pendapatan air lainnya | 526.482.000 | - |
| Jumlah | 7.780.828.700 | 5.814.445.600 |

Rincian Pendapatan Penjualan Air Berdasarkan Unit Lokasi Usaha :

| | 2023 | 2022 |
|-------------------------|----------------------|----------------------|
| Unit Muara Labuh | 3.428.742.200 | 2.826.482.100 |
| Unit Pasir Talang | 2.058.525.600 | 1.617.983.700 |
| Unit Sangir | 1.710.945.900 | 1.328.056.800 |
| Unit Sangir Batang Hari | 56.133.000 | 41.923.000 |
| Pendapatan air lainnya | 526.482.000 | - |
| Jumlah | 7.780.828.700 | 5.814.445.600 |

Rincian Pendapatan Non Air :

| | 2023 | 2022 |
|------------------------------|--------------------|--------------------|
| Pendapatan sambung baru | 422.106.000 | 495.645.000 |
| Pendapatan denda | 213.170.000 | 240.370.000 |
| Pendapatan Non air lain-lain | 109.269.503 | - |
| Pendapatan pindah rayon | 750.000 | 21.620.675 |
| Pendapatan sambung kembali | 11.250.000 | 9.500.000 |
| Pendapatan balik nama | 2.250.000 | 1.050.000 |
| Pendapatan kelebihan setor | 14.685.209 | 1.000.000 |
| Jumlah | 773.480.712 | 769.185.675 |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

14. BEBAN USAHA

| | 2023 | 2022 |
|---|----------------------|----------------------|
| Beban sumber air | | |
| Beban operasi sumber air | 23.030.000 | 4.355.000 |
| Beban pemeliharaan sumber air | 18.277.000 | 12.496.000 |
| Beban air baku | 20.842.500 | 18.208.500 |
| Sub Jumlah | 62.149.500 | 35.059.500 |
| Beban pengolahan air | | |
| Beban operasi pengolahan air | 7.275.750 | 12.494.000 |
| Beban pemeliharaan pompa | 14.673.000 | 12.475.505 |
| Beban penyusutan instalasi pengolahan air | 730.900.253 | 730.900.253 |
| Sub Jumlah | 752.849.003 | 755.869.758 |
| Beban transmisi dan distribusi | | |
| Beban operasi transmisi dan distribusi | 146.986.287 | 133.418.262 |
| Beban pemeliharaan transmisi dan distribusi | 430.050.791 | 27.822.750 |
| Beban penyusutan instalasi transmisi dan distribusi | 987.138.583 | 964.000.043 |
| Sub Jumlah | 1.564.175.661 | 1.125.241.055 |
| Beban umum dan administrasi | | |
| Beban pegawai | 3.349.327.254 | 3.473.479.338 |
| Beban kantor | 487.333.009 | 663.809.188 |
| Beban hubungan langganan | 95.738.410 | 70.820.500 |
| Beban penelitian dan pengembangan | 48.906.500 | 55.547.500 |
| Beban keuangan | 51.348.357 | 27.841.909 |
| Beban pemeliharaan | 248.046.225 | 208.131.870 |
| Beban penyisihan dan penghapusan piutang | 718.857.208 | 654.790.675 |
| Rupa-rupa beban umum | 1.125.338.436 | 1.071.509.445 |
| Sub Jumlah | 6.124.895.399 | 6.225.930.425 |
| Beban penyusutan dan amortisasi instalasi non pabrik | | |
| Beban peralatan dan perlengkapan | 18.954.900 | 29.646.196 |
| Beban kendaraan alat angkut | 103.408.000 | 116.150.025 |
| Beban inventaris perabot kantor | 995.000 | 6.657.300 |
| Sub Jumlah | 123.357.900 | 152.453.521 |
| Jumlah beban usaha | 8.627.427.464 | 8.294.554.259 |

15. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

| | 2023 | 2022 |
|--------------------------------------|--------------------|------------------|
| Pendapatan lain-lain | | |
| Bunga dan jasa giro | 5.039.325 | 8.168.348 |
| Pendapatan lainnya | 244.915.000 | - |
| Pendapatan lain-lain - Bersih | 249.954.325 | 8.168.348 |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SARIBU SUNGAI KABUPATEN SOLOK SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

16. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Utang usaha

Berdasarkan surat pernyataan nomor/PERUMDA-TSS/II/2024 menyatakan bahwa, tidak mengakui adanya utang usaha kepada Pihak Ketiga yaitu CV. Putra Gubalo sebesar Rp111.915.000 dan CV Ina Mandiri sebesar Rp133.000.000.

b. Biaya dibayar Dimuka

Pada surat perjanjian kontrak sewa menyewa Perusahaan akan memperpanjang kontrak untuk sewa kantor tepatnya pada unit Sangir yang beralamatkan di JL. H. Khairunas Simpang Tambang Padang Aro, Kec. Sangir Jujuan. Periode kontrak selama 2 tahun dengan biaya sewa kontrak sebesar Rp10.000.000 per tahunnya terhitung dari tanggal 10 September 2021 sampai dengan 10 September 2023, dan juga pada unit Pakan Rabaa yang beralamatkan di JL. Raya Muara Labuh, Pakan Rabaa, Kec Koto Parik Gadang Diateh. Periode kontrak selama 2 tahun dengan biaya sewa kontrak sebesar Rp4.000.000 per tahunnya terhitung dari tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 1 Oktober 2023.

17. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang disusun dan di otorisasi pada tanggal 13 Februari 2024.